

FENOMENA KONTEN KREATIF HUMOR DALAM YOUTUBE

(Studi kasus Arif Muhammad dan Maell Lee)

Rinaldi Maulana¹, Murdiansyah Herman², Muhammad Agus Humaidi³

¹Ilmu Komunikasi, 70201, FISIP, Universitas Islam Kalimantan MAB, 16110134

²Ilmu Komunikasi, 70201, FISIP, Universitas Islam Kalimantan MAB, 1109127301

³Ilmu Komunikasi, 70201, FISIP, Universitas Islam Kalimantan MAB, 1118088901

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "*Fenomena Konten Kreatif Humor dalam YouTube (Studi kasus Arif Muhammad dan Maell Lee)*". Bimbingan dari Dr. Murdiansyah Herman sebagai pembimbing utama dan bapak M. Agus Humaidi sebagai Co pembimbing. Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui seberapa sering pengguna *YouTube* mengakses platform ini. (2) Untuk mengetahui konten apa saja yang sering mereka tonton dalam *YouTube* dan (3) Untuk mengetahui Fenomena yang terjadi dalam *YouTube* sehingga mencari tahu apa yang menjadi pengaruh konten humor banyak ditonton. Penelitian ini menggunakan teori *uses and gratification* dengan metode deskriptif kualitatif, yang menjadi Informan dalam penelitian ini adalah pengguna yang sering mengakses platform *YouTube*. Hasil dari penelitian ini adalah mengetahui apa yang menjadi pengaruh konten humor banyak ditonton dan alasan mengapa memilih platform *YouTube* sebagai sarana mencari informasi dan hiburan, dan yang terakhir konten kreator Humor selalu berfokus dalam membuat video konten dengan totalitas yang membuat penontonnya semakin bertambah.

Kata kunci: Media, *YouTube*, *Uses and Gratification*.

ABSTRACT

This research is entitled "The Phenomenon of Creative Content Humor on YouTube (Case Study of Arif Muhammad and Maell Lee)". Guidance from Dr. Murdiansyah Herman as the main mentor and Mr. M. Agus Humaidi as the Co supervisor. The objectives of this study are (1) To find out how often YouTube users access this platform. (2) To find out what content they watch frequently on YouTube and (3) To find out the phenomena that occur

on YouTube so that they know what the influence of the most watched humorous content is. This study uses the theory of use and gratification with a qualitative descriptive method. Informants in this study are users who frequently access the YouTube platform. The results of this study are to find out what influences the humorous content that is widely watched and the reasons why choosing the YouTube platform as a means of seeking information and entertainment, and finally, Humor content creators always focus on creating video content with totality that makes their audience increase.

Keywords: Media, YouTube, Uses and Gratification.

PENDAHULUAN

Perkembangan media massa dalam era digital sekarang ini dirasa terhubung dengan kegiatan masyarakat dalam mencari informasi, apalagi kelebihan teknologi yang memudahkannya untuk mengikuti perkembangan zaman. Keterkaitan teknologi dan komunikasi menjadikan media massa (terutama elektronik dan online) menjadi warna baru dalam mengakses segala informasi yang diperlukan oleh masyarakat. Beragam media mulai dari media cetak, elektronik bahkan media online yang di dalamnya terdapat internet. Internet adalah suatu jaringan yang menghubungkan jaringan-jaringan, Personal Computer (PC), Wide Area Network (WAN) di seluruh dunia. Internet atau International Network tidak ada yang menguasai dan tidak ada yang memiliki. Setiap orang yang terhubung ke internet merupakan pengelola dan perpanjangan internet. Sudah tidak asing lagi semua lapisan masyarakat pasti mengenal internet, sarana komunikasi dan pencarian informasi. Menurut Ahmad Setiadi, perkembangan penggunaan media internet sebagai komunikasi menjadi semakin pesat setelah internet mulai dapat diakses melalui telepon seluler dan bahkan kemudian muncul istilah telepon pintar (smartphone).

Hadirnya smartphone, fasilitas berkomunikasi pun beraneka macam, mulai dari sms, mms, chatting, email, video live, dan lain-lain yang menyangkut dengan fasilitas sosial media. Penggunaan smartphone yang juga semakin lama semakin bertambah dengan fitur yang disediakan oleh para produsen seluler, salah satu contoh adalah kita dapat menonton video bahkan siaran televisi sekalipun hanya dengan mengetik dan mencarinya dimesin pencarian seperti Google.

Penemuan berbagai macam teknologi informasi memudahkan masyarakat mencari informasi dalam waktu yang cepat. Kecanggihan teknologi tersebut telah memudahkan kita untuk mengakses segala sesuatu yang dapat dilihat melalui internet. Internet itu sendiri terdapat media sosial yang diantaranya adalah YouTube.

YouTube merupakan situs yang didirikan tiga sekawan yaitu Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim. Situs ini berfungsi untuk mengunggah video yang dapat kita bagikan (share) kepada khalayak di internet. Didalamnya terdapat videovideo yang telah diunggah (upload) dan dapat kita lihat tanpa harus menunggu lama. Tak kalah menarik juga YouTube menyediakan fitur siaran langsung (live streaming). Penonton juga bisa langsung memberi komentar pada kolom yang telah disediakan, hal ini yang membedakan dengan televisi. Kehadiran YouTube juga menjadi media sosial yang paling diminati masyarakat karena didalamnya terdapat berbagai macam jenis video mulai dari hiburan, tips dan trik, sampai juga berita-berita terupdate,

Fenomena penggunaan media internet khususnya YouTube yang semakin menjamur tersebut tentunya dimanfaatkan oleh perusahaan media dengan membuat akun YouTube untuk menyebarkan pemberitaan videonya, media arus utama seperti Net TV dan stasiun televisi konvensional lainnya tidak menyia-nyiaakan kesempatan tersebut. Bahkan, masyarakat maupun komunitas biasa pun dapat juga membuat akun YouTube sendiri untuk berbagi video yang dimilikinya. Tanpa harus mengurus surat izin untuk penyiaran dan menyerupai seperti televisi konvensional lainnya, langkah ini juga dimanfaatkan oleh konten kreator atau yang sering kita dengar youtubers seperti Arif Muhammad atau yang sering dikenal sebagai (Mak beti) dan Maell lee Preman terkuat Bumi. Arif Muhammad dan Mael Lee dulunya adalah seorang selebgram (Artis Instagram) yang kini juga merabah ke YouTube karena fenomena YouTube sakarang dan mungkin juga bertujuan untuk memperjang durasi video agar bisa memiliki alur cerita yang lebih Panjang. Kedua konten kreator tersebut telah memiliki Subscribe yang tidak sedikit dimana untuk channel Arif Muhammad memiliki 9,41 juta subscribe sedangkan untuk Maell Lee 5,78 juta Subscribe.

Peneliti telah melihat beberapa video yang diunggah pada bulan Mei 2020, jika dihitung rata-rata mengupload video yang dalam jangka waktu 3 hari sekali untuk Channel Muhammad Arif (Mak Beti), sedangkan untuk Maell Lee sepertinya tidak menentu. Lalu dari segi jumlah penonton kebanyakan mencapai 1 juta lebih jika diambil dari rata-ratanya dan selalu trending. Peneliti melihat video yang besar jumlah penontonnya tergantung dari konten apa yang mereka upload. Untuk video paling banyak ditonton adalah video mereka collab yang dimana sampai saat ini video

mereka sudah ditonton sebanyak 57 juta kali di YouTube. Hasil temuan data diperoleh peneliti ketika merangkum dengan cara melihat aktivitas channel tersebut dan mencatatnya ke dalam catatan pribadi. Terlepas dari itu, video mereka bebas ditonton di semua kalangan tanpa Batasan umur dan dimanapun kita berada asalkan memiliki koneksi internet.

YouTube memiliki jangkauan yang sangat luas tidak hanya di daerah tertentu, namun semua orang dari berbagai belahan dunia dapat menonton video tersebut. Suatu manfaat yang besar konten kreator seperti mereka dan perusahaan-perusahaan media lainnya. Kita dapat juga menjadi orang tercepat yang dapat menonton video yang baru diunggah dengan menggunakan fitur berlangganan (subscribe) pada YouTube yaitu berlangganan video tanpa harus membayar sekalipun.

Pemilihan tema dalam penelitian ini dimaksudkan melihat fenomena trend konten humor dalam YouTube. Adapun focus pemilihan Arif Muhammad dan Maell Lee sebagai objek penelitian dikarenakan Channel ini memiliki ciri khas humor tersendiri yang banyak disukai orang khususnya kalangan milenial. Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkajinya lebih dalam dengan judul "Fenomena Konten Kreatif Humor pada YouTube (Studi Arif Muhammad dan Maell Lee)

METODELOGI PENELITIAN

Fokus penelitian ini menitikberatkan pada YouTube sebagai media penyebaran konten video pada channel Arif Muhammad dan Maell Lee, pengaruh seperti apa yang terjadi, dan tanggapan apa yang didapat penonton terhadap konten tersebut. Sedangkan ruang lingkup yang diteliti meliputi temuan yang ada selama proses pengumpulan data mulai dari komentar penonton hingga langsung bertanya kepada pengguna platform YouTube itu sendiri.

Riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Riset ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling bahkan populasi atau samplingnya sangat terbatas. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya. Disini yang lebih ditekankan adalah persoalan kedalaman (kualitas) data bukan banyaknya (kuantitas) data.

PEMBAHASAN

Dari hasil wawancara dengan informan yang telah peneliti temukan bahwa fenomena konten humor dalam *YouTube* mengapa memiliki pengaruh yang sangat kuat dikarenakan adanya karakteristik yang khas dan sangat kreatif dari konten kreator tersebut. Video mereka menarik sehingga selalu menjadi opsi penonton untuk memilih konten Humor karena sang konten kreator fokus untuk membuat konten humor. Lalu juga karena adanya segmentasi di channel mereka masing-masing seperti misalnya channel Arif Muhammad yang memiliki banyak karakter yang dimainkan salah satunya yang terkenal adalah "Mak Beti" dan seorang Maell Lee yang menjadi preman terkuat di bumi dengan gaya dan logat menghibur. Konten mereka bisa

mendapatkan perhatian dari hati penonton yang terus menonton mereka. Konten humor yang mereka bawakan sangat totalitas dan memiliki alur cerita atau sketsa yang membuat penonton selalu terhibur dan selalu menunggu-nunggu video baru dari mereka. Pengaruh itulah yang membuat konten mereka selalu memiliki viewers yang sangat banyak dan selalu trending.

Pemilihan Platform *YouTube* bagi penonton adalah karena berbagai alasan. Misalnya, untuk mencari informasi, menonton Vlog, Kuliner, hiburan, dan musik. Selain itu, menonton melalui Platform *YouTube* memiliki keunggulan dalam kemudahan mengakses, tanpa harus berlangganan, dan dapat ditonton secara berulang-ulang. Peneliti menyimpulkan kegunaan Platform *YouTube* bagi konten kreator sangat efektif karena mudah digunakan dan diakses tanpa harus berlangganan terlebih dahulu.

Hambatan yang sering dialami baik penonton atau konten kreator adalah pada koneksi internet. Koneksi yang cepat akan memudahkan proses pengunggahan dan pengunduhan video. *YouTube* sendiri juga memiliki kelebihan dapat ditonton secara berulang.

KESIMPULAN

Dari penelitian skripsi yang berjudul Fenomena Konten Kreatif Humor dalam YouTube (Studi kasus Arif Muhammad dan Maell Lee) ini, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

Platform YouTube sudah menjadi pilihan utama masyarakat dalam mencari informasi atau hiburan. Mudahnya mengakses tanpa harus berlangganan lalu dan bisa memilih video apapun yang mereka inginkan dan bisa ditonton berulang-ulang menjadi alasan masyarakat memilih platform ini. Konten hiburan/humor juga menjadi pilihan banyak masyarakat dalam menonton YouTube karena konten humor bisa menjadi opsi untuk mengisi waktu luang atau sebagai cara melepas rasa lelah. Jenis komedi yang ada di YouTube lebih menghibur daripada komedi yang ada di Televisi.

Konten Humor menjadi salah satu yang paling banyak diminati pengguna YouTube. Banyak pengguna YouTube yang mengetahui konten kreator Arif Muhammad dan Maell Lee. Menurut mereka yang menjadi pengaruh konten humor seperti Arif Muhammad dan Maell Lee ini selalu trending dikarenakan mereka memiliki ciri khas dan karakter yang sangat berbeda dan kreatif.

Mereka berfokus untuk membuat sebuah konten humor yang sangat totalitas. Ini juga yang menjadi alasan mengapa konten mereka selalu memiliki banyak viewers dan selalu trending. Mereka mendapat perhatian dan hati masyarakat untuk terus menonton dan menunggu video mereka.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Adian, Donny Gahral, *pengantar Fenomologi*, Depok: Koekoesan, 2010.

Johann Heinrich Lambert 1728-1777) dalam bukunya *Neus Organon* (1764)

Kuswarno, Engkus. 2009. *Metodelogi Penelitian Fenomenologi: Konsepsi*,

Lippman, L.G., & Dunn, M.L. (2000). Contextual connections within puns: Effects on perceived humor and memory. *Journal of General Psychology*, 127.

Moleong, L. J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda karya

Jurnal

Sternberg, R. J., 1999a. "Creativity is a decision" dalam Costa, A. L., (Ed), *Teaching for intelligence*. Arlington Heights, Illinois: Skylight Training and Publishing, Inc

Website lainnya

<https://blogunik.com/fakta-unik-youtuber-arif-muhammad-mak-beti/>

<https://id.wikipedia.org/wiki/YouTube>, diakses tanggal 20 Agustus 2017.

<https://surabaya.tribunnews.com/2018/11/12/kisah-maell-lee-perjuangannya-dari-bawah-hingga-sukses-jadi-selebgram-seperti-saat-ini>

<http://artikata.com/arti-333239kasus.html> diakses pada tanggal 23 april 2012 pukul 22:15

<https://www.harygamerd.com/2019/02/biodata-mak-beti-emak-medan-dan-foto.html>

<http://www.kamusbesar.com/10894/fenomena> diakses pada tanggal 23 april 2012 pukul 22:00

Email : ucunsense@gmail.com